

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Table 4.1 Hasil Pencarian *Literature*

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sample, instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Fitriyani Lubis, (2017)	Deskriptif kuantitatif	Sampel dalam penelitian ini yaitu 50 formulir resume medis dengan instrument penelitian berupa observasi dan studi pustaka	Untuk mengetahui tinjauan ketidaklengkapan resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan	Hasil penelitian diketahui bahwa pengisian berkas resume medis dari 50 berkas resume medis, hasil yang diisi secara lengkap sebanyak 44 berkas resume medis (88,00%) dan yang tidak diisi lengkap sebanyak 33 berkas resume medis (52%), dari 4 komponen analisa kuantitatif kriteria analisa dengan jumlah persentase tertinggi yaitu terdapat pada item identitas pasien sebanyak 44 berkas resume medis (88,00%) sedangkan persentase terendah terdapat pada item diagnose yaitu sebanyak 24 berkas resume medis (52,00%). Berdasarkan penelitian ketidaklengkapan ini disebabkan oleh petugas kesehatan Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan.

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sample, instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Niken Kurnia Cahyati, Rumpiati, Ani Rosita (2018)	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Sampel dalam penelitian ini yaitu 158 formulir resume medis pasien section caesaria rawat inap di ruang bethalem periode triwulan 1 dan instrument penelitian berupa wawancara.	Untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis section caesaria pasien rawat inap di ruangan Bethalem triwulan 1 di Rumah Sakit Griya Waluya Ponorogo	Hasil penelitian diketahui bahwa pengisian formulir resume medis section caesaria dengan sampel 158 formulir resume medis section caesaria persentase pengisian tertinggi yaitu pada item nomor RM, nama pasien, dan tanggal masuk (100%) dan persentase terendah pengisian yaitu pada item tindakan (32%). Berdasarkan data faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis section caesaria di Rumah Sakit Griya Waluya Ponorogo yaitu belum adanya standar operasional prosedur tentang kebijakan pengisian formulir resume medis dan petugas yang tergesa-gesa dalam mengisi formulir resume medis karena terkendala oleh waktu.
Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sample, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Sri Ani & Wiwik Viatining sih, (2017)	Deskriptif kuantitatif	Sampel dalam penelitian ini yaitu formulir resume medis kasus bedah periode bulan januari-april	Untuk mengetahui kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta	Hasil penelitian diketahui bahwa dari sebanyak 102 formulir resume medis kasus bedah yang dianalisa secara kuantitatif diperoleh bahwa persentase kelengkapan tertinggi yaitu terdapat pada

		2017 (102 formulir resume medis) dan instrument penelitian ini yaitu pedoman wawancara, formulir analisa kuantitatif dan rekapitulasi analisa kuantitatif serta kalkulator.	pada tahun 2017	review kelengkapan identifikasi pasien yaitu (99%) dan persentase terendah terdapat pada review catatan yang baik yaitu (69%). Berdasarkan data ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pada kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, dokter sibuk dan mempunyai jadwal padat, kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan dan tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.
Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sample, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Reza Geta Pratiwi, (2020)	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel penelitian ini yaitu 95 berkas rekam medis pasien dan instrument penelitiannya yaitu observasi.	Untuk mengetahui kelengkapan formulir resume medis di PT sesuai dengan ketentuan SNARS (Standar Akreditasi Rumah Sakit Nasional) di dr. Soedono Madiun.	Hasil penelitian diketahui bahwa dari 95 berkas rekam medis yang dianalisa berdasarkan 8 item persentase kelengkapan tertinggi terdapat pada item temuan fisik penting dan temuan-temuan lain yaitu (79%) dan persentase kelengkapan terendah terdapat pada item indikasi pasien masuk dirawat, diagnose dan komorbitas lain yaitu (38%). Berdasarkan data ketidaklengkapan tersebut disebabkan oleh ada dokter yang tidak melengkapi rekam medis dengan anggapan untuk mempercepat pelayanan dan

 terbatasnya waktu.

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sample, instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Siti Agus Kartini & Haliza Liddini, (2019)	Deskriptif kuantitatif	Sampel penelitian ini yaitu 50 formulir resume medis dan instrument penelitiannya yaitu lembar observasi.	Untuk mengetahui prosedur pengisian berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Medika dan untuk mengetahui hasil analisa tentang ketidaklengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Umum Mitra Medika	Hasil penelitian diketahui bahwa dari 50 formulir resume medis dengan 8 item persentase kelengkapan tertinggi yaitu pada item hasil pemeriksaan penunjang dan pengobatan (94%) dan persentase kelengkapan terendah yaitu pada item hasil pemeriksaan fisik (82%). Berdasarkan data ketidaklengkapan resume medis di Rumah Sakit Umum Mitra Medika dapat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang kurang baik.

 Sumber: Hasil Pencarian *Literature*

B. ANALISIS

1. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap

Jurnal 1 yaitu penelitian Lubis, (2017) dengan judul Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis adalah petugas kesehatan di Rumah Sakit yang memberikan pelayanan pada pasien.

Jurnal 2 yaitu penelitian Cahyati & Rumpiati, (2018) dengan judul Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis *Section Caesaria* Pasien Rawat Inap di Ruang Bethlehem Periode Triwulan 1 2017 di Rumah Sakit Griya Waluyaporogoro. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis *section caesaria* disebabkan oleh tiga faktor yaitu, Sumber Daya Manusia (*Man*) faktor penyebabnya yaitu minimnya waktu dalam pengisian formulir resume medis, faktor sarana dan prasarana (*Material*) yaitu belum adanya ruangan khusus untuk bagian *assembling* atau bagian perakitan dokumen rekam medis masih tercampur menjadi satu dengan ruang *filling* dan ruang pendaftaran pasien dan faktor metode (*Method*) yaitu belum adanya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) tentang pengisian formulir resume medis di Rumah Sakit Griya Waluyaporogoro dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) kelengkapan dokumen rekam medis belum dilaksanakan secara maksimal.

Jurnal 3 yaitu penelitian Ani & Viatiningsih, (2017) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan penulisan formulir resume medis disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, dokter sibuk dan mempunyai jadwal padat, kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan dan tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis

sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

Jurnal 4 yaitu penelitian Pratiwi, (2020) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Formulir Resume Medis Dengan Regulasi SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) di RSUD dr. Soedono Madiun. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kurang lengkapnya pengisian resume medis tersebut karena setelah pelayanan kepada pasien selesai, masih ada dokter yang tidak melengkapi rekam medis dengan beranggapan agar mempercepat pelayanan dan terbatasnya waktu yang ada karena banyaknya pasien, adanya kondisi tertentu seperti dokter berkepentingan keluar kota ataupun dokter cuti.

Jurnal 5 yaitu penelitian Agus Kartini & Liddini, (2019) dengan judul Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan formulir resume medis adalah ketidaklengkapan yang dilakukan oleh petugas kesehatan Rumah Sakit Umum Mitra Medika yang memberikan pelayanan pada pasien (SDM) dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang kurang baik.

2. Aspek Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit

Jurnal 1 yaitu penelitian Lubis, (2017) dengan judul Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan. Berdasarkan hasil penelitian melalui analisa formulir resume medis dengan 5 aspek yang telah ditentukan ketidaklengkapan formulir resume medis terdapat pada aspek, diagnosa yaitu 48% (24 berkas rekam medis tidak lengkap), anamnesa 34% (17 berkas rekam medis tidak lengkap), nama dan tanda tangan dokter yang merawat 30%

(15 berkas rekam medis tidak lengkap), nomor rekam medis 14% (7 berkas rekam medis tidak lengkap) dan identitas pasien 12% (6 berkas rekam medis).

Jurnal 2 yaitu penelitian Cahyati & Rumpiati, (2018) dengan judul Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis *Section Caesaria* Pasien Rawat Inap di Ruang Bethlehem Periode Triwulan 1 2017 di Rumah Sakit Griya Waluyaponorogo. Berdasarkan hasil penelitian ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis *section caesaria* pasien rawat inap triwulan 1 tahun 2017 dari 12 aspek, ketidaklengkapan formulir resume medis terdapat pada aspek tindakan yaitu sebanyak 51 formulir resume medis tidak lengkap (32%), keadaan keluar rumah sakit sebanyak 46 formulir resume medis tidak lengkap (29%), tanggal keluar 24%, riwayat penyakit 22%, anjuran 20%, tanda tangan dokter 10%, pemeriksaan 10%, diagnose utama 3% dan umur 1%.

Jurnal 3 yaitu penelitian Ani & Viatiningsih,(2017) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian dari 102 resume medis yang dianalisa dengan 23 aspek, ketidaklengkapan resume medis terdapat pada aspek tidak ada bagian kosong yaitu sebanyak 94 resume medis yang tidak lengkap (92%), terapi/pengobatan selama di rumah sakit sebanyak 57 resume medis tidak lengkap (56%), nama dokter sebanyak 52 resume medis tidak lengkap (51%), diagnose sekunder sebanyak 50 resume medis tidak lengkap (49%), pengobatan dilanjutkan sebanyak 49 resume medis tidak lengkap (48%), diagnose/masalah masuk sebanyak 44 resume medis tidak lengkap (43%), kondisi waktu keluar sebanyak 37 resume medis tidak lengkap (36%), pemeriksaan penunjang/diagnostic terpenting sebanyak 31 resume medis tidak lengkap (31%), pemeriksa fisik sebanyak 24 resume medis tidak lengkap (24%), tanggal sebanyak 17 resume medis tidak lengkap (17%), tindakan/prosedur sebanyak 11 resume medis tidak lengkap (11%), tanggal lahir dan tanda tangan dokter sebanyak 3 resume medis yang tidak lengkap (3%),

tanggal masuk, tanggal keluar/meninggal dan ICD 10 /ICD 9 CM sebanyak 2 resume medis yang tidak lengkap (2%).

Jurnal 4 yaitu penelitian Pratiwi, (2020) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Formulir Resume Medis Dengan Regulasi SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) di RSUD dr. Soedono Madiun. Berdasarkan hasil penelitian dari 7 aspek yang dianalisis kelengkapannya, ketidaklengkapan formulir resume medis terdapat pada aspek ringkasan memuat instruksi tindak lanjut yaitu sebesar 63%, indikasi pasien masuk dirawat, diagnose dan komorbitas lain 60%, tindakan diagnostic dan prosedur terai yang telah dikerjakan 40%, obat yang diberikan selama dirawat inap 36%, kondisi pasien (*status present*) 26% dan ringkasan pasien pulang dijelaskan dan ditanda tangani oleh pasien atau keluarga 24%.

Jurnal 5 yaitu penelitian Agus Kartini & Liddini, (2019) dengan judul Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 50 formulir resume medis rawat inap dengan 8 aspek yang telah ditentukan. Dari 8 aspek yang telah ditentukan masih terdapat ketidaklengkapan penulisan resume medis yaitu pada aspek identitas pasien sebanyak 7 resume medis yang tidak lengkap (14,0%), anamnesa sebanyak 6 resume medis yang tidak lengkap (12,0%), dignosa sebanyak 8 resume medis yang tidak lengkap (10,0%), hasil pemeriksaan fisik sebanyak 9 resume medis yang tidak lengkap (18,0%), hasil pemeriksaan penunjang sebanyak 3 resume medis yang tidak lengkap (6,0%), pengobatan sebanyak 3 resume medis yang tidak lengkap (6,0%), tindakan sebanyak 4 resume medis yang tidak lengkap (8,0%) serta nama dan tanda tangan dokter/ dokter gigi sebanyak 7 resume medis yang tidak lengkap (14,0%).